

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi sebagai berikut.

5.1 Simpulan

1. Pencapaian kemampuan pemahaman siswa yang mendapat pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Kualifikasi pencapaian kemampuan pemahaman matematis dengan pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* berada pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan di kelas GIBSS model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* yang menuntut siswa untuk lebih aktif dalam menemukan sendiri konsep matematika dengan memanfaatkan *soft skills* yang dimiliki siswa.
2. Peningkatan kemampuan pemahaman siswa yang mendapat pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Kualifikasi peningkatan kemampuan pemahaman matematis dengan pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan bahwa tingkat keabstrakan materi, memerlukan pengaturan atas pola pembelajaran (model) yang dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok siswa dalam pembelajaran. Kebutuhan pembelajaran tersebut menggunakan pendekatan yang terintegrasi dengan tujuan agar siswa menjadi terbiasa melakukan kegiatan secara terstruktur dalam kelompok, sehingga pembelajaran memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.
3. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapat pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Kualifikasi pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis dengan pembelajaran

group investigation berbasis *soft skills* berada pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan bahwa dengan pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* memuat fase-fase pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* yang sama dengan langkah-langkah pemecahan masalah, seperti fase membaca, menerjemahkan, dan memahami masalah, fase pemecahan masalah, dan fase mengkomunikasikan jawaban.

4. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapat pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Kualifikasi peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* berada pada kategori sedang. Hal ini terkait dengan salah satu konsep dari *group investigation* yaitu inkuiri merupakan proses dinamika siswa memberikan respon terhadap masalah dan memecahkan masalah tersebut, sebab dengan inkuiri siswa dituntut untuk lebih aktif dalam menemukan sendiri konsep matematika.
5. Pencapaian kemampuan pemahaman matematis siswa bila ditinjau berdasarkan KAM, yaitu:
 - a. Tidak terdapat perbedaan pencapaian dan peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapat pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* dengan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional, bila ditinjau berdasarkan KAM tinggi. Hal ini dikarenakan pada kelompok KAM tinggi, siswa memiliki kemudahan dalam beradaptasi terhadap segala bentuk pembelajaran yang dikembangkan guru, baik pengembangan untuk peningkatan hasil belajar maupun dalam peningkatan kemampuan lainnya.
 - b. Pencapaian dan peningkatan kemampuan pemahaman siswa yang mendapat pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau berdasarkan KAM (sedang dan rendah). Kualifikasi pencapaian kemampuan pemahaman matematis KAM sedang dengan pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* berada pada kategori sedang. Kualifikasi pencapaian kemampuan pemahaman matematis KAM rendah

dengan pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* berada pada kategori sedang. Kualifikasi peningkatan kemampuan pemahaman matematis KAM sedang dengan pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* berada pada kategori tinggi. Kualifikasi peningkatan kemampuan pemahaman matematis KAM rendah dengan pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* berada pada kategori sedang. Hal ini sesuai dengan Piaget yang menyatakan bahwa pengetahuan yang dibangun dalam pikiran siswa sebagai akibat dari interaksi secara aktif dengan lingkungannya melalui proses penyerapan informasi baru ke dalam pikirannya dan proses menyusun kembali struktur pikirannya karena ada informasi baru yang diterimanya. Interaksi antar siswa dapat menolong siswa yang berkemampuan sedang dan rendah dalam memahami konsep matematika dengan mentransformasikan pengetahuan yang dimiliki untuk berbagi dengan teman-teman yang lain.

6. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa bila ditinjau berdasarkan KAM, yaitu:
 - a. Tidak terdapat perbedaan pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapat pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* dengan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional, bila ditinjau berdasarkan KAM tinggi. Hal ini disebabkan siswa pada kelompok KAM tinggi lebih tertantang dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi, sehingga tidak terdapat perbedaan pencapaian dan peningkatan di kedua kelas tersebut.
 - a. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah siswa yang mendapat pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* lebih baik daripada pembelajaran konvensional ditinjau berdasarkan KAM (sedang dan rendah). Kualifikasi pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis KAM sedang dan rendah dengan pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* berada pada kategori sedang. Kualifikasi peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis KAM sedang dan rendah dengan pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan belajar dengan

pembelajaran dengan *group investigation* dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam memecahkan masalah yang dikaji antar individu dalam kelompoknya untuk memperoleh kesepakatan dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, partisipasi siswa dalam kelompoknya dapat membantu siswa berkemampuan sedang dan rendah dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah.

7. Pencapaian *self-confidence* siswa yang mendapat pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan bahwa dengan metode inkuiri terbimbing memberikan kebebasan siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga mereka bebas mengemukakan pendapatnya. Sebagai akibatnya, *self-confidence* siswa akan terus berkembang dan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional.

5.2 Implikasi

- 1 Pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis siswa SMP, serta mengembangkan *soft skills* siswa.
- 2 Pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* cocok digunakan dan dapat memberikan peningkatan kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis siswa pada tingkatan kemampuan tinggi dan sedang.
- 3 Pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* dapat membuat *self-confidence* siswa lebih baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Pembelajaran *group investigation* berbasis *soft skills* sebaiknya dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas karena pembelajaran *group*

invstigation berbasis *soft skills* dapat mengembangkan *soft skills* siswa, memberikan *self-confidence* lebih baik, meningkatkan kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematis siswa khususnya pada kelompok KAM tinggi dan sedang.

2. Materi yang dikembangkan peneliti hanya materi kubus dan balok. Disarankan bagi peneliti lain untuk lebih mengeksplor dengan materi matematika lain. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperhitungkan kecukupan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk kemampuan matematis siswa yang lainnya maupun ditinjau dari jenjang pendidikan.